

# MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI YANG SEIMBANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Juli 2021

# MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI YANG SEIMBANG

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai hak dan kewajiban istri yang seimbang berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai hak dan kewajiban istri yang seimbang yaitu ayat-ayat:

*"...Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah : 2: 228)*

*"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir... (An Nisaa' : 4: 128)*

*"Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (An Nisaa' : 4: 35)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai hak dan kewajiban istri yang seimbang penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis mengenai hak dan kewajiban istri dan hak dan kewajiban suami yang seimbang dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **SUAMI DAN ISTRI MEMPUNYAI HAK DAN KEWAJIBAN YANG SAMA**

Mari kita secara bersama-sama untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf...(Al Baqarah : 2: 228)*

Nah, ternyata sekarang terbongkar bahwa dalam kehidupan berumah-tangga antara suami dan istri memiliki hak dan kewajiban yang seimbang. Artinya, kedua belah pihak, dilihat dari hak dan kewajiban adalah sama, tidak ada yang kurang atau yang lebih.

Kalaupun ada satu tingkat kelebihan dari pihak suami adalah hanya sebagai kepala rumah tangga *"...Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya...(Al Baqarah : 2: 228)*

## **HAK DAN KEWAJIBAN DALAM BIDANG HUKUM, KEUANGAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN HUBUNGAN PRIBADI ADALAH SAMA ANTARA SUAMI DAN ISTRI**

Sekarang kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan...(An Nisaa' : 4: 35)*

Nah, ternyata bahwa antara istri dan suami memiliki kesamaan hak dalam masalah hukum. Apabila terjadi masalah-masalah yang menyangkut persoalan dalam kehidupan berumah tangga yang menyangkut hubungan pribadi, keuangan, pendidikan, sosial dan kesejahteraan bisa diselesaikan melalui penyelesaian antara keluarga dengan melalui utusan dari pihak masing-masing atau melalui peradilan hukum yang berlaku.

## **MASALAH HUBUNGAN PRIBADI ANTARA SUAMI DAN ISTRI BISA DISELESAIKAN SECARA DAMAI**

Kalau kita teliti lebih dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir... (An Nisaa' : 4: 128)*

Nah sekarang makin terlihat jelas bahwa dalam kehidupan rumah-tangga masalah hubungan pribadi antara suami dan istri menentukan kelangsungan hidup rumah-tangga. Tidak ada salah satu pihak yang menganggap bahwa apa yang dilakukannya adalah baik dilihat dari segi hubungan pribadi. Seperti ketidak pedulian dari pihak suami, atau sebaliknya ketidak pedulian dari pihak istri.

## **MASALAH KEUANGAN, PENDIDIKAN, SOSIAL DALAM KEHIDUPAN KELUARGA BISA DISELESAIKAN SECARA DAMAI**

Begitu juga dalam masalah keuangan, pendidikan, sosial dalam kehidupan keluarga bisa diselesaikan secara damai, *...maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya...(An Nisaa' : 4: 128)*

Dalam masalah keuangan, istri sebagai ibu rumah tangga, maka keuangan sepenuhnya ditanggung dan dijamin oleh pihak suami. Begitu juga kalau istri bekerja dan memperoleh pendapatan, maka masalah keuangan dijamin dan ditanggung secara bersama.

Seterusnya dalam masalah pendidikan anak di rumah, suami dan istri mempunyai hak dan

kewajiban yang sama untuk mendidik anak di dalam rumah, sebelum anak-anak masuk sekolah.

Begitupun dalam masalah kehidupan sosial, antara suami dan istri memiliki hak yang sama. Membangun jaringan, baik melalui jaringan sosial media ataupun jaringan langsung dalam masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf...(Al Baqarah : 2: 228)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa dalam kehidupan berumah-tangga antara suami dan istri memiliki hak dan kewajiban yang seimbang. Artinya, kedua belah pihak, dilihat dari hak dan kewajiban adalah sama, tidak ada yang kurang atau yang lebih.

Kalaupun ada satu tingkat kelebihan dari pihak suami adalah hanya sebagai kepala rumah tangga *"...Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya...(Al Baqarah : 2: 228)*

Sekarang kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan...(An Nisaa' : 4: 35)*

Nah, ternyata bahwa antara istri dan suami memiliki kesamaan hak dalam masalah hukum. Apabila terjadi masalah-masalah yang menyangkut persoalan dalam kehidupan berumah tangga yang menyangkut hubungan pribadi, keuangan, pendidikan, sosial dan kesejahteraan bisa diselesaikan melalui penyelesaian antara keluarga dengan melalui utusan dari pihak masing-masing atau melalui peradilan hukum yang berlaku.

Kalau kita teliti lebih dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir... (An Nisaa' : 4: 128)*

Nah sekarang makin terlihat jelas bahwa dalam kehidupan rumah-tangga masalah hubungan pribadi antara suami dan istri menentukan kelangsungan hidup rumah-tangga. Tidak ada salah satu pihak yang menganggap bahwa apa yang dilakukannya adalah baik dilihat dari segi hubungan pribadi. Seperti ketidak pedulian dari pihak suami, atau sebaliknya ketidak pedulian dari pihak istri.

Begitu juga dalam masalah keuangan, pendidikan, sosial dalam kehidupan keluarga bisa diselesaikan secara damai, *...maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya,..(An Nisaa' : 4: 128)*

Dalam masalah keuangan, istri sebagai ibu rumah tangga, maka keuangan sepenuhnya ditanggung dan dijamin oleh pihak suami. Begitu juga kalau istri bekerja dan memperoleh pendapatan, maka masalah keuangan dijamin dan ditanggung secara bersama.

Seterusnya dalam masalah pendidikan anak di rumah, suami dan istri mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk mendidik anak di dalam rumah, sebelum anak-anak masuk sekolah.

Begitupun dalam masalah kehidupan sosial, antara suami dan istri memiliki hak yang sama. Membangun jaringan, baik melalui jaringan sosial media ataupun jaringan langsung dalam

masyarakat sekitar.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)